

BUKU

PEDOMAN

ALUMNI

DAN TRACER STUDY

STAINU MADIUN



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA

(STAINU) MADIUN

: Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 2811531 Email:
stainumadiun@gmail.com

**KEPUTUSAN KETUA STAINU MADIUN
NOMOR: P2M/Int/PD/018/VII/2020
TENTANG**

BUKU PEDOMAN ALUMNI DAN TRACER STUDI STAINU MADIUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA' (STAINU)
MADIUN,

Menimbang:

- bahwa alumni memiliki peran strategis dalam pengembangan STAINU Madiun serta kontribusi bagi masyarakat;
- bahwa tracer studi diperlukan sebagai instrumen untuk menilai relevansi lulusan dengan dunia kerja dan meningkatkan kualitas pendidikan di STAINU Madiun;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Ketua STAINU Madiun tentang Buku Pedoman Alumni dan Tracer Studi Tahun.

Mengingat:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Statuta STAINU Madiun;
- Peraturan dan ketentuan lain yang relevan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU: Mengesahkan dan memberlakukan Buku Pedoman Alumni dan Tracer Studi STAINU Madiun Tahun sebagai acuan resmi dalam pengelolaan alumni dan tracer studi di STAINU Madiun.

KEDUA: Buku Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi dasar dalam pelaksanaan program tracer studi guna meningkatkan kualitas lulusan dan akreditasi institusi.

KETIGA: Seluruh pihak yang berkepentingan wajib memahami dan melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Buku Pedoman Alumni dan Tracer Studi STAINU Madiun Tahun.

KEEMPAT: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik dan peraturan yang berlaku.

Di Tetapkan
Madiun, 10 Agustus 2020



H. Dimiyati, M.Pd
NIY. 1011009

Tembusan:

- Ketua Yayasan STAINU Madiun;
- Wakil Ketua STAINU Madiun;
- Seluruh Pimpinan Fakultas dan Program Studi;
- Arsip.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

- Ucapan Terima Kasih
- Tujuan Buku Pedoman

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pedoman Alumni dan Tracer Study.....	2
1.3 Manfaat bagi Alumni dan Institusi.....	3
1.4 Ruang Lingkup Buku Pedoman.....	5

BAB 2: ALUMNI DI STAINU MADIUN

2.1 Peran Alumni dalam Pengembangan Kampus.....	7
2.2 Keterlibatan Alumni dalam Kegiatan Kampus.....	7
2.3 Profil Alumni STAINU Madiun.....	8
2.4 Jaringan Alumni dan Pengaruhnya.....	8
2.5 Program Khusus untuk Alumni.....	9

BAB 3: TRACER STUDY

3.1 Pengertian Tracer Study	11
3.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study.....	11
3.3 Proses dan Tahapan Tracer Study.....	14
3.4 Metode Pengumpulan Data Tracer Study.....	15
3.5 Analisis Hasil Tracer Study.....	16
3.6 Penggunaan Data Tracer Study bagi Institusi dan Alumni...	18

BAB 4: PROSEDUR PENGISIAN TRACER STUDY

4.1 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data	21
4.2 Langkah-langkah Pengisian Tracer Study	23
4.3 Waktu dan Tempat Pengisian Tracer Study	24
4.4 Kebijakan Privasi dan Keamanan Data	25
4.5 Pengarahan untuk Alumni yang Berpartisipasi	27

BAB 5: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN ALUMNI DAN TRACER STUDY

5.1 Tantangan dalam Implementasi Tracer Study	29
5.2 Peluang dalam Pengembangan Program Alumni	31

5.3 Peran Tracer Study dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan	33
5.4 Kolaborasi dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan Alumni.....	35

BAB 6: KEBIJAKAN DAN DUKUNGAN PENGEMBANGAN ALUMNI

6.1 Kebijakan Kampus untuk Alumni	37
6.2 Dukungan Karir dan Pelatihan untuk Alumni.....	37
6.3 Kerjasama dengan Dunia Industri dan Pengusaha	38
6.4 Program Pengembangan Kompetensi Alumni.....	39

BAB 7: MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM ALUMNI

7.1 Sistem Monitoring Alumni	41
7.2 Evaluasi Program Tracer Study	41
7.3 Penggunaan Hasil Tracer Study untuk Peningkatan Layanan	42

BAB 8: PENUTUP

8.1 Kesimpulan.....	45
8.2 Harapan untuk Peningkatan Program Alumni dan Tracer Study	45
8.3 Komitmen Kampus terhadap Alumni.....	46

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Alumni dan Tracer Study ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif bagi alumni STAINU Madiun serta memberikan informasi penting terkait pelaksanaan tracer study yang menjadi bagian dari evaluasi dan pengembangan institusi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku pedoman ini. Terutama kepada para pimpinan kampus, staf pengelola, dan semua pihak yang telah berperan serta memberikan masukan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para alumni yang telah berpartisipasi dalam program tracer study. Partisipasi aktif alumni sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dampak pendidikan yang telah diberikan oleh STAINU Madiun kepada mereka, serta membantu kampus dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kami berharap buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh civitas akademika, khususnya bagi para alumni, dan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan hubungan yang lebih baik antara alumni dengan kampus. Dengan pedoman ini, diharapkan program tracer study dapat terlaksana dengan lebih efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam memperbaiki kualitas layanan kampus dan mengembangkan potensi alumni secara maksimal.

Tim Penyusun

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alumni merupakan salah satu aset berharga bagi suatu institusi pendidikan, termasuk STAINU Madiun. Keberhasilan alumni dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di kampus menjadi indikator utama bagi kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi tersebut. Untuk itu, penting bagi STAINU Madiun untuk menjaga hubungan yang baik dengan alumni serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan karir dan kontribusi mereka setelah lulus. Salah satu cara yang efektif untuk memperoleh informasi tersebut adalah melalui program Tracer Study.

Tracer Study adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk melacak jejak alumni, guna mengetahui bagaimana pendidikan yang diterima berdampak pada karir mereka di dunia kerja. Program ini juga memberikan gambaran tentang relevansi kurikulum yang diterapkan di kampus dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penting bagi STAINU Madiun untuk memiliki pedoman yang jelas dan terstruktur terkait pengelolaan alumni dan pelaksanaan tracer study yang dapat memberikan informasi berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan di kampus.

Buku Pedoman Alumni dan Tracer Study ini disusun untuk memberikan panduan kepada seluruh civitas akademika, khususnya alumni STAINU Madiun, mengenai pentingnya tracer study dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dengan aktif. Buku ini juga bertujuan untuk membantu institusi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus.

1.2 Tujuan Pedoman Alumni dan Tracer Study

Tujuan dari Buku Pedoman Alumni dan Tracer Study ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Panduan bagi Alumni

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi alumni STAINU Madiun mengenai pengisian tracer study, prosedur yang perlu diikuti, dan manfaat yang akan diperoleh dari partisipasi mereka dalam program ini.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Buku ini juga bertujuan untuk membantu STAINU Madiun dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan data yang akurat mengenai kondisi pasar kerja, perkembangan karir alumni, serta evaluasi terhadap relevansi kurikulum yang diajarkan selama ini.

3. Memperkuat Hubungan Kampus-Alumni

Buku ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara STAINU Madiun dengan alumni, yang tidak hanya terbatas pada masa studi, tetapi berkelanjutan untuk membangun jejaring yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

4. Menyediakan Data untuk Pengambilan Kebijakan

Buku pedoman ini juga bertujuan untuk menyediakan data yang berguna bagi pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di tingkat institusi, sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang lebih tepat dan relevan dalam upaya pengembangan kampus.

1.3 Manfaat bagi Alumni dan Institusi

Program tracer study yang dilakukan dengan menggunakan pedoman ini memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, baik bagi alumni maupun institusi pendidikan. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Manfaat bagi Alumni:

1. Meningkatkan Karir dan Jaringan

Melalui program alumni yang terintegrasi dengan tracer study, alumni dapat membangun jaringan yang lebih luas dengan sesama alumni dan dengan institusi. Ini dapat

membuka peluang bagi pengembangan karir dan akses ke berbagai kesempatan profesional.

2. Feedback untuk Pengembangan Diri

Partisipasi dalam tracer study memberikan kesempatan bagi alumni untuk memberikan umpan balik terkait pengalaman mereka selama kuliah, serta menyampaikan saran untuk perbaikan yang bisa dilakukan oleh kampus. Ini merupakan kesempatan bagi alumni untuk turut berperan dalam perkembangan kampus.

3. Menjadi Bagian dari Komunitas Alumni

Dengan terlibat dalam tracer study, alumni dapat tetap merasa terhubung dengan alma mater mereka, serta ikut dalam kegiatan atau program-program yang diselenggarakan oleh kampus setelah kelulusan.

Manfaat bagi Institusi:

1. Evaluasi Kurikulum dan Kualitas Pendidikan

Tracer study membantu institusi untuk mengevaluasi seberapa relevan dan efektif kurikulum yang diajarkan dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja. Data dari tracer study juga menjadi acuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan.

2. Peningkatan Citra Kampus

Hasil tracer study yang menunjukkan kesuksesan alumni di dunia kerja dapat memperkuat citra kampus di mata

masyarakat dan calon mahasiswa. Hal ini juga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa yang ingin memilih STAINU Madiun sebagai tempat studi mereka.

3. Perencanaan Strategis Kampus

Data yang diperoleh dari tracer study sangat berguna bagi perencanaan strategis kampus, seperti dalam menentukan area yang perlu pengembangan lebih lanjut, merancang program pengembangan kompetensi, dan meningkatkan kualitas layanan akademik maupun non-akademik.

1.4 Ruang Lingkup Buku Pedoman

Buku pedoman ini mencakup berbagai hal terkait pengelolaan alumni dan pelaksanaan tracer study di STAINU Madiun. Ruang lingkup buku pedoman ini meliputi:

1. Proses Pengelolaan Alumni

Buku ini akan menjelaskan tentang bagaimana cara STAINU Madiun mengelola data alumni, program-program yang ditawarkan untuk alumni, serta cara-cara agar alumni dapat tetap terhubung dengan kampus.

2. Pelaksanaan Tracer Study

Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana tracer study dilaksanakan, termasuk prosedur yang harus diikuti oleh alumni dalam mengisi survei, tahapan-

tahapan tracer study, serta cara-cara pengumpulan dan analisis data.

3. Tanggung Jawab Alumni

Buku ini juga menjelaskan mengenai tanggung jawab alumni untuk berpartisipasi dalam tracer study dengan memberikan data yang akurat dan jujur, serta mengikuti prosedur yang ditentukan.

4. Dampak Tracer Study bagi Kampus

Buku pedoman ini menguraikan bagaimana data dari tracer study dapat dimanfaatkan untuk evaluasi dan pengembangan program pendidikan di kampus, serta manfaatnya dalam meningkatkan hubungan dengan dunia industri dan mitra-mitra kerja.

BAB 2: ALUMNI DI STAINU MADIUN

2.1 Peran Alumni dalam Pengembangan Kampus

Alumni memiliki peran strategis dalam pengembangan STAINU Madiun, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Melalui pengalaman dan keahlian yang dimiliki, alumni dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan fasilitas kampus. Selain itu, alumni juga dapat menjadi mitra dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Keterlibatan Alumni dalam Kegiatan Kampus

Keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus mencakup berbagai aspek, seperti seminar, pelatihan, mentoring, dan kegiatan sosial. Alumni dapat berbagi pengalaman dengan mahasiswa melalui program pembinaan karier, kuliah tamu, serta partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan. Keberadaan alumni dalam kegiatan kampus dapat memberikan inspirasi serta membangun jejaring yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen.

2.3 Profil Alumni STAINU Madiun

Alumni STAINU Madiun berasal dari berbagai latar belakang dan profesi, baik di sektor pendidikan, pemerintahan, wirausaha, maupun lembaga sosial. Banyak alumni yang telah sukses di bidangnya masing-masing, menjadi akademisi, pemimpin lembaga, maupun penggerak masyarakat. Keberagaman profil alumni mencerminkan kualitas pendidikan di STAINU Madiun dan daya saing lulusannya di dunia kerja.

2.4 Jaringan Alumni dan Pengaruhnya

Jaringan alumni yang kuat dapat memberikan dampak positif bagi kampus maupun mahasiswa. Melalui jaringan ini, mahasiswa dapat memperoleh peluang magang, beasiswa, serta akses ke dunia kerja. Selain itu, hubungan yang baik antara alumni dan kampus dapat mendukung berbagai program pengembangan institusi, termasuk dalam hal pendanaan, kolaborasi riset, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

2.5 Program Khusus untuk Alumni

STAINU Madiun memiliki berbagai program khusus yang ditujukan bagi alumni, seperti pelatihan peningkatan kompetensi, seminar pengembangan karier, serta forum

alumni. Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang erat antara alumni dan kampus, serta memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu, alumni juga dapat berkontribusi melalui program donasi, beasiswa, dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat luas.

BAB 3: TRACER STUDY

3.1 Pengertian Tracer Study

Tracer Study adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk melacak dan mengidentifikasi perkembangan karir alumni setelah mereka menyelesaikan pendidikan di suatu institusi. Tracer study bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait status pekerjaan, relevansi kurikulum yang diajarkan dengan dunia kerja, serta tantangan yang dihadapi alumni dalam berkarir. Data yang diperoleh dari tracer study juga digunakan untuk mengevaluasi dampak pendidikan terhadap kehidupan profesional alumni dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Melalui tracer study, institusi pendidikan dapat memantau hasil yang dicapai oleh lulusan mereka, memberikan gambaran terkait efisiensi dan relevansi pendidikan yang diberikan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

3.2 Tujuan dan Manfaat Tracer Study

Tujuan Tracer Study

Tracer study memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Menilai Dampak Pendidikan

Tracer study bertujuan untuk menilai sejauh mana pendidikan yang diterima alumni memberikan dampak positif terhadap karir mereka, baik dalam hal pengetahuan yang diterapkan di dunia kerja maupun keterampilan yang diperoleh selama studi.

2. Evaluasi Kurikulum

Melalui tracer study, institusi dapat mengevaluasi kurikulum yang diterapkan dengan mengetahui relevansi dan efektivitasnya di dunia kerja. Dengan demikian, tracer study menjadi alat penting dalam memperbarui dan memperbaiki kurikulum yang ada.

3. Mendapatkan Data untuk Pengambilan Keputusan

Tracer study menyediakan data yang berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam merencanakan program-program pendidikan dan pengembangan kampus, serta untuk meningkatkan hubungan dengan dunia industri.

4. Meningkatkan Jaringan Alumni

Tracer study juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara alumni dengan kampus, dengan menciptakan jaringan alumni yang saling mendukung dalam berbagai kegiatan profesional maupun sosial.

Manfaat Tracer Study

Manfaat tracer study bagi institusi dan alumni antara lain:

1. Bagi Institusi

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian alumni dan relevansi pendidikan yang diberikan.
- b. Sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Memperkuat hubungan dengan dunia industri dan mitra kerja dalam rangka pengembangan program studi dan penempatan kerja alumni.

2. Bagi Alumni

- a. Memberikan kesempatan bagi alumni untuk memberikan masukan tentang pengalaman mereka selama pendidikan di kampus, serta membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- b. Memperluas jaringan profesional dengan sesama alumni dan dengan institusi, yang dapat membuka peluang kerja dan kolaborasi.
- c. Sebagai sarana untuk menunjukkan pencapaian karir dan kontribusi alumni terhadap masyarakat dan dunia kerja.

3.3 Proses dan Tahapan Tracer Study

Tracer study biasanya terdiri dari beberapa tahapan penting yang harus dilakukan secara sistematis, antara lain:

1. Perencanaan Tracer Study

Pada tahap ini, institusi perlu merencanakan secara rinci mengenai tujuan, metode, instrumen yang digunakan, serta cara pengumpulan dan pengolahan data. Hal ini meliputi pemilihan target alumni yang akan disurvei, menetapkan waktu pengumpulan data, dan menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

2. Pengumpulan Data

Proses ini melibatkan penyebaran kuesioner atau survei kepada alumni melalui berbagai saluran, seperti email, platform online, atau kontak langsung. Alumni diminta untuk mengisi data terkait pekerjaan, pendidikan lanjutan, dan pengalaman kerja mereka setelah lulus.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data untuk memperoleh temuan yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui pola-pola tertentu, seperti tingkat pengangguran, sektor pekerjaan yang diminati alumni, serta relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

4. Penyusunan Laporan dan Penyebaran Hasil

Pada tahap akhir, hasil dari tracer study akan disusun dalam bentuk laporan yang menyajikan temuan-temuan utama dari analisis data. Laporan ini akan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait, seperti pimpinan kampus, fakultas, dan mahasiswa untuk menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan program studi.

3.4 Metode Pengumpulan Data Tracer Study

Metode pengumpulan data dalam tracer study sangat beragam dan harus disesuaikan dengan karakteristik alumni serta tujuan penelitian. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Kuesioner Online

Kuesioner yang disebarakan secara daring (online) adalah metode yang paling umum digunakan dalam tracer study. Dengan menggunakan platform survei seperti Google Forms atau SurveyMonkey, alumni dapat mengisi kuesioner secara mandiri dan lebih mudah.

2. Wawancara atau Focus Group Discussion (FGD)

Dalam beberapa kasus, wawancara langsung atau diskusi kelompok terfokus (FGD) dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang pengalaman alumni.

Metode ini sering digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang lebih detail.

3. Telepon atau Survei Via Email

Selain menggunakan platform online, survei juga dapat dilakukan melalui telepon atau email untuk mendapatkan data yang lebih akurat, terutama jika alumni tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi atau platform online.

4. Observasi dan Studi Kasus

Metode observasi dan studi kasus kadang digunakan untuk mengamati lebih lanjut implementasi keterampilan yang diperoleh alumni dalam dunia kerja mereka. Pendekatan ini berguna untuk melihat secara langsung dampak pendidikan terhadap profesi mereka.

3.5 Analisis Hasil Tracer Study

Analisis hasil tracer study merupakan tahapan penting untuk menggali temuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Beberapa langkah dalam analisis hasil tracer study antara lain:

1. Deskriptif Statistik

Data yang diperoleh dari kuesioner dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi umum alumni, seperti tingkat pengangguran,

sektor pekerjaan, serta jenis pekerjaan yang mereka tekuni.

2. Analisis Kualitatif

Untuk data yang lebih bersifat naratif atau kualitatif, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari jawaban alumni, seperti tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja atau kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan.

3. Perbandingan dengan Data Sebelumnya

Hasil analisis dapat dibandingkan dengan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk melihat tren atau perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu dalam hal karir alumni dan relevansi kurikulum.

4. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, dibuatlah rekomendasi terkait perubahan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam hal kurikulum, pengajaran, atau dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dan alumni.

3.6 Penggunaan Data Tracer Study bagi Institusi dan Alumni

Data yang diperoleh dari tracer study sangat berguna bagi kedua belah pihak, baik bagi institusi maupun alumni, antara lain:

1. Bagi Institusi

- a. **Perbaikan Kurikulum:** Tracer study memberikan wawasan tentang sejauh mana pendidikan yang diberikan relevan dengan dunia kerja. Data ini dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan program-program pengajaran.
- b. **Perencanaan Strategis:** Data hasil tracer study juga digunakan untuk merancang strategi pengembangan kampus, seperti program peningkatan kompetensi mahasiswa atau peningkatan kerjasama dengan dunia industri.
- c. **Memperkuat Reputasi Kampus:** Data keberhasilan alumni di dunia kerja dapat meningkatkan citra kampus, yang pada gilirannya akan menarik minat calon mahasiswa baru.

2. Bagi Alumni

- a. **Identifikasi Kekuatan dan Kekurangan:** Alumni dapat memperoleh umpan balik tentang bagaimana pendidikan yang mereka terima memengaruhi karir

mereka, yang dapat menjadi acuan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka.

- b. **Peluang Jaringan:** Tracer study dapat membuka peluang jaringan dan kolaborasi antara alumni, kampus, dan mitra industri, yang berpotensi mengarah pada peluang kerja dan pengembangan karir lebih lanjut.

BAB 4: PROSEDUR PENGISIAN TRACER STUDY STAINU MADIUN

4.1 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan tracer study di STAINU Madiun, berbagai instrumen dan alat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai pengalaman, karir, dan perkembangan alumni setelah lulus. Instrumen utama yang digunakan dalam tracer study adalah **kuesioner** yang disebarkan kepada alumni.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan kondisi pekerjaan alumni, relevansi pendidikan yang diterima, dan informasi tambahan lainnya seperti kepuasan terhadap pendidikan yang diberikan oleh kampus. Kuesioner terdiri dari berbagai bagian, antara lain:

- a. **Data Diri:** Menanyakan informasi dasar tentang alumni, seperti nama, jurusan, dan tahun kelulusan.
- b. **Kondisi Pekerjaan:** Meminta alumni untuk memberikan informasi mengenai pekerjaan yang mereka jalani, seperti status pekerjaan (tetap,

kontrak, wirausaha), sektor pekerjaan, posisi jabatan, dan lama waktu mencari pekerjaan.

- c. **Relevansi Pendidikan:** Menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dapat diterapkan di dunia kerja.
- d. **Tantangan dan Masukan:** Menanyakan tantangan yang dihadapi alumni dalam dunia kerja dan masukan mereka untuk pengembangan program studi.

2. Survei Online

Untuk memudahkan pengumpulan data, survei ini biasanya dilakukan secara online melalui platform survei seperti **Google Forms**, **SurveyMonkey**, atau platform internal kampus. Penggunaan metode online ini memungkinkan alumni dari berbagai lokasi untuk mengisi survei dengan mudah.

3. Wawancara atau Focus Group Discussion (FGD)

Untuk memperoleh informasi lebih mendalam, beberapa alumni yang memiliki pengalaman atau karir yang signifikan dapat diundang untuk mengikuti wawancara atau FGD. Alat ini lebih bersifat kualitatif dan digunakan untuk menggali lebih banyak detail mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh alumni.\

4.2 Langkah-langkah Pengisian Tracer Study

Proses pengisian tracer study dilakukan dengan langkah-langkah yang jelas agar alumni dapat mengikuti dengan mudah. Berikut adalah tahapan dalam pengisian tracer study:

1. Pemberitahuan dan Undangan Pengisian

- a. Alumni akan menerima pemberitahuan melalui email, pesan singkat, atau platform kampus mengenai pelaksanaan tracer study dan pentingnya partisipasi mereka. Pemberitahuan ini juga akan mencakup informasi terkait instrumen yang digunakan dan bagaimana cara mengisi survei.
- b. Pemberitahuan ini juga berisi link atau akses untuk mengisi survei online yang telah disiapkan oleh tim pengelola tracer study.

2. Pengisian Kuesioner

Alumni diharapkan mengisi kuesioner dengan memberikan jawaban yang jujur dan akurat mengenai kondisi mereka setelah lulus. Seluruh bagian dari kuesioner harus diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Proses pengisian kuesioner tidak memerlukan waktu yang lama, namun alumni diharapkan memberikan perhatian yang cukup terhadap setiap pertanyaan.

3. Verifikasi Data

Setelah pengisian kuesioner selesai, alumni diminta untuk memeriksa kembali data yang telah mereka isikan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kelalaian dalam pengisian. Pastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan adalah akurat dan terkini.

4. Pengumpulan dan Penyimpanan Data

Setelah alumni mengisi survei, data yang terkumpul akan disimpan dalam database yang aman dan akan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Proses ini dilakukan secara elektronik untuk memudahkan pengolahan data.

5. Penyebaran Hasil

Setelah analisis dilakukan, hasil tracer study akan disusun dalam bentuk laporan dan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait, termasuk alumni itu sendiri, pihak fakultas, dan pimpinan kampus. Laporan ini juga akan digunakan untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

4.3 Waktu dan Tempat Pengisian Tracer Study

Waktu Pengisian Tracer Study

Tracer study di STAINU Madiun dilaksanakan secara berkala, biasanya beberapa bulan setelah periode kelulusan setiap angkatan. Alumni akan diinformasikan tentang jadwal pengisian survei yang akan dilaksanakan dalam jangka

waktu tertentu. Pengisian kuesioner biasanya dibuka dalam waktu sekitar **2-4 minggu** untuk memberi cukup waktu kepada alumni di berbagai lokasi untuk berpartisipasi.

Tempat Pengisian Tracer Study

Pengisian tracer study dilakukan secara online, yang memungkinkan alumni mengisi survei dari mana saja. Alumni hanya memerlukan akses internet untuk dapat mengakses survei melalui platform yang telah disediakan (misalnya Google Forms, platform survei kampus, atau email). Bagi alumni yang tidak dapat mengakses survei secara online, alternatif lain seperti pengisian melalui telepon atau wawancara dapat disediakan oleh tim pengelola.

4.4 Kebijakan Privasi dan Keamanan Data

STAINU Madiun sangat memperhatikan **privasi dan keamanan data** alumni dalam pelaksanaan tracer study. Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk melindungi data pribadi alumni adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Secara Terbatas

Data yang dikumpulkan hanya berkaitan dengan informasi yang relevan untuk tracer study dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain tanpa izin alumni.

2. Keamanan Data

Semua data yang dikumpulkan melalui survei online akan disimpan dalam sistem yang aman dan terenkripsi untuk melindungi informasi pribadi alumni. Data hanya dapat diakses oleh tim pengelola tracer study yang berwenang.

3. Anonymity dan Kerahasiaan

Seluruh informasi yang diberikan oleh alumni akan dijaga kerahasiaannya. Identitas alumni akan disamarkan dalam laporan dan analisis hasil tracer study untuk memastikan bahwa tidak ada informasi pribadi yang dapat dikenali atau disalahgunakan.

4. Persetujuan Alumni

Sebelum mengisi survei, alumni akan diminta untuk memberikan persetujuan terkait penggunaan data pribadi mereka dalam tracer study. Persetujuan ini dapat diberikan dengan mengklik "Setuju" pada halaman awal survei.

5. Penghapusan Data

Alumni dapat mengajukan permintaan untuk penghapusan data pribadi mereka dari sistem, sesuai dengan kebijakan privasi yang berlaku.

4.5 Pengarahan untuk Alumni yang Berpartisipasi

Untuk memastikan bahwa alumni dapat mengisi tracer study dengan benar dan memberikan data yang akurat, berikut adalah beberapa arahan dan petunjuk yang perlu diikuti:

1. Keakuratan Informasi

Alumni diharapkan untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya, terutama terkait dengan status pekerjaan dan relevansi pendidikan. Keakuratan data sangat penting agar hasil tracer study dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai alumni STAINU Madiun.

2. Partisipasi yang Aktif

Pengisian tracer study adalah kesempatan bagi alumni untuk memberikan umpan balik yang berharga bagi kampus. Oleh karena itu, diharapkan alumni dapat mengisi survei dengan sungguh-sungguh dan menyampaikan pengalaman serta saran yang bermanfaat.

3. Batas Waktu Pengisian

Alumni diharapkan untuk mengisi survei dalam batas waktu yang telah ditentukan. Pengisian yang terlambat dapat mempengaruhi kualitas data yang dikumpulkan.

4. Peran Alumni dalam Pengembangan Kampus

Partisipasi dalam tracer study bukan hanya bermanfaat bagi kampus, tetapi juga bagi alumni itu sendiri. Melalui survei ini, alumni dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program akademik yang lebih baik untuk mahasiswa yang akan datang.

BAB 5: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN ALUMNI DAN TRACER STUDY

5.1 Tantangan dalam Implementasi Tracer Study

Implementasi tracer study di STAINU Madiun, seperti halnya di banyak institusi pendidikan lainnya, menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar program ini dapat berjalan dengan efektif. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Partisipasi Alumni yang Rendah

Salah satu tantangan terbesar dalam tracer study adalah memperoleh partisipasi yang tinggi dari alumni. Banyak alumni yang tidak responsif terhadap permintaan untuk mengisi survei atau melaporkan informasi karir mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan, kurangnya kesadaran mengenai pentingnya tracer study, atau bahkan ketidakpercayaan terhadap penggunaan data mereka.

2. Keterbatasan Akses Teknologi

Meskipun survei online menjadi metode yang lebih praktis, beberapa alumni mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses platform online karena masalah teknis atau keterbatasan akses internet. Hal ini terutama

berlaku bagi alumni yang bekerja di daerah terpencil atau yang tidak memiliki fasilitas teknologi yang memadai.

3. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya untuk Pengelolaan Tracer Study

Pengelolaan tracer study memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup. Hal ini meliputi pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan yang dapat digunakan untuk perbaikan kebijakan pendidikan. Keterbatasan dana dan tenaga kerja di tim pengelola tracer study dapat memperlambat proses ini.

4. Kualitas Data yang Tidak Konsisten

Dalam beberapa kasus, kualitas data yang dikumpulkan dari alumni tidak selalu konsisten atau valid. Beberapa alumni mungkin memberikan jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, yang dapat memengaruhi hasil analisis dan rekomendasi yang dihasilkan dari tracer study.

5. Keterbatasan dalam Melacak Alumni

Salah satu tantangan utama adalah sulitnya melacak keberadaan alumni setelah mereka lulus. Banyak alumni yang tidak memperbarui informasi kontak mereka atau tidak tetap terhubung dengan kampus, sehingga

menyulitkan pengelola untuk mengirimkan survei atau menghubungi mereka.

5.2 Peluang dalam Pengembangan Program Alumni

Meskipun ada tantangan, pengembangan program alumni dan tracer study juga menawarkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan institusi dan alumni itu sendiri. Beberapa peluang yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Jaringan Alumni yang Lebih Kuat

Tracer study dapat digunakan sebagai alat untuk membangun jaringan alumni yang lebih terstruktur dan aktif. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari tracer study, kampus dapat mengadakan acara atau program yang melibatkan alumni, seperti reuni, seminar, atau workshop. Ini tidak hanya mempererat hubungan alumni dengan kampus, tetapi juga memperluas jaringan profesional alumni itu sendiri.

2. Pengembangan Program Pengembangan Karir Alumni

Data yang diperoleh dari tracer study bisa memberikan informasi yang berguna dalam merancang program pengembangan karir untuk alumni. Program seperti mentoring, pelatihan lanjutan, atau seminar

pengembangan profesional dapat disesuaikan dengan kebutuhan alumni berdasarkan temuan tracer study, sehingga lebih relevan dan bermanfaat.

3. Kerjasama dengan Dunia Industri dan Pemerintah

Hasil dari tracer study dapat digunakan untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pihak eksternal, seperti perusahaan dan lembaga pemerintah. Data mengenai sektor pekerjaan yang diminati alumni dapat membuka peluang bagi kampus untuk bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam hal magang, penempatan kerja, atau program penelitian bersama.

4. Penyempurnaan Kurikulum Berdasarkan Masukan Alumni

Program tracer study dapat memberikan wawasan berharga mengenai relevansi kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan pasar kerja. Masukan alumni tentang keterampilan yang dirasa kurang atau lebih diperlukan oleh dunia kerja dapat digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kurikulum di masa mendatang.

5. Peningkatan Citra Kampus

Keberhasilan alumni di dunia kerja merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh kampus. Tracer study dapat digunakan untuk mempublikasikan pencapaian alumni dan mengangkat

reputasi kampus di mata masyarakat dan calon mahasiswa.

5.3 Peran Tracer Study dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Tracer study memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di STAINU Madiun. Beberapa peran utama tracer study dalam hal ini adalah:

1. Evaluasi Kualitas Lulusan

Tracer study memberikan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas lulusan dari STAINU Madiun. Dengan mengetahui sejauh mana alumni dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi di dunia kerja, institusi dapat menilai keberhasilan proses pendidikan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

2. Feedback untuk Pengembangan Kurikulum

Tracer study memberikan alumni kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai kurikulum dan metode pengajaran yang diterima. Data ini sangat penting untuk menilai apakah materi yang diajarkan masih relevan dengan perkembangan industri dan tuntutan pasar kerja. Hal ini dapat menjadi dasar untuk

mengadaptasi kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

3. Perbaikan Layanan Akademik dan Non-Akademik

Hasil tracer study juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh kampus, seperti layanan karir, bimbingan akademik, dan dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memahami kelemahan dalam layanan tersebut, institusi dapat merancang program yang lebih baik untuk mahasiswa yang akan datang.

4. Meningkatkan Kolaborasi dengan Dunia Kerja

Dengan mengumpulkan informasi tentang sektor pekerjaan yang ditempati oleh alumni, tracer study dapat membantu kampus dalam menjalin hubungan yang lebih erat dengan dunia industri. Kampus dapat menyusun program pelatihan atau magang yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, serta membuka peluang untuk penempatan kerja alumni.

5. Pengembangan Standar Pembelajaran

Tracer study dapat memberikan wawasan mengenai standar pembelajaran yang harus diterapkan untuk menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif dan siap kerja. Berdasarkan temuan dari tracer study, kampus

dapat menyesuaikan metode pembelajaran, materi kuliah, dan evaluasi yang lebih mendekati kondisi nyata di lapangan.

5.4 Kolaborasi dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan Alumni

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti industri, lembaga pemerintah, dan organisasi profesional, sangat penting dalam pengembangan program alumni dan tracer study. Beberapa bentuk kolaborasi yang dapat dikembangkan adalah:

1. Kemitraan dengan Perusahaan untuk Penempatan Kerja Alumni

Kampus dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk memfasilitasi penempatan kerja alumni. Melalui kerjasama ini, perusahaan dapat mengetahui kualitas lulusan kampus dan membuka peluang magang atau perekrutan langsung untuk alumni STAINU Madiun. Program tracer study yang menyediakan informasi tentang sektor pekerjaan dan kebutuhan tenaga kerja dapat mempermudah proses ini.

2. Penyelenggaraan Pelatihan dan Sertifikasi Bersama

Bersama dengan mitra industri atau lembaga pemerintah, STAINU Madiun dapat menyelenggarakan pelatihan atau sertifikasi untuk meningkatkan

kompetensi alumni. Program ini akan membantu alumni dalam mengembangkan keterampilan baru yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sekaligus memperluas jaringan profesional mereka.

3. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan Lain untuk Pengembangan Program Studi

Kampus juga dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk pertukaran informasi, peningkatan kualitas kurikulum, atau pelaksanaan program internasional. Hasil dari tracer study dapat menjadi bahan diskusi dalam mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan global.

4. Kerjasama dengan Pemerintah dalam Program Pengembangan Karir

Pemerintah, melalui kementerian atau dinas terkait, seringkali menyediakan program beasiswa, pelatihan, atau pembiayaan untuk pengembangan karir alumni. Kampus dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah untuk membuka peluang-peluang tersebut bagi alumni, serta menyelenggarakan program-program yang mendukung mobilitas kerja.

BAB 6: KEBIJAKAN DAN DUKUNGAN PENGEMBANGAN ALUMNI UNTUK STAINU MADIUN

6.1 Kebijakan Kampus untuk Alumni

STAINU Madiun berkomitmen untuk terus menjaga hubungan baik dengan alumni sebagai bagian dari komunitas akademik yang berkelanjutan. Kebijakan kampus terhadap alumni mencakup:

- a. Penyediaan database alumni untuk memfasilitasi komunikasi dan jejaring profesional.
- b. Program penguatan identitas almamater dengan melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan kampus.
- c. Dukungan bagi alumni dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- d. Pembentukan ikatan alumni yang aktif dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan kampus dan mahasiswa.

6.2 Dukungan Karir dan Pelatihan untuk Alumni

STAINU Madiun memberikan berbagai dukungan untuk membantu alumni dalam mengembangkan karir mereka, antara lain:

- a. Pusat Karir dan Bimbingan yang menyediakan layanan konsultasi karir, informasi lowongan pekerjaan, dan pengembangan keterampilan.
- b. Program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan profesional alumni sesuai dengan perkembangan industri.
- c. Akses ke sumber daya kampus, termasuk perpustakaan dan laboratorium, untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan.
- d. Mentorship dan coaching oleh dosen serta alumni yang telah sukses di berbagai bidang.

6.3 Kerjasama dengan Dunia Industri dan Pengusaha

STAINU Madiun menjalin kemitraan dengan berbagai pihak guna mendukung alumni dalam memasuki dunia kerja, di antaranya:

- a. Kerjasama dengan perusahaan, lembaga, dan instansi pemerintahan dalam penyediaan peluang kerja dan magang bagi alumni.
- b. Program inkubasi bisnis bagi alumni yang ingin mengembangkan usaha sendiri.
- c. Seminar dan networking event yang mempertemukan alumni dengan pelaku industri.

- d. Fasilitasi penelitian terapan yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri dan alumni.

6.4 Program Pengembangan Kompetensi Alumni

Untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja, STAINU Madiun menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi, seperti:

- a. Sertifikasi keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri.
- b. Kursus dan pelatihan tambahan di bidang teknologi, manajemen, dan kewirausahaan.
- c. Kolaborasi dengan institusi pendidikan lain untuk memperluas peluang studi lanjutan bagi alumni.
- d. Program pengabdian masyarakat berbasis kompetensi yang dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan alumni dalam praktik profesional mereka.

BAB 7: MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM ALUMNI

7.1 Sistem Monitoring Alumni

STAINU Madiun menerapkan sistem monitoring alumni untuk memastikan keterlibatan mereka dalam pengembangan kampus serta untuk mengetahui perkembangan karir dan kontribusi mereka di masyarakat. Sistem ini mencakup:

- a. Pembuatan dan pemeliharaan database alumni yang diperbarui secara berkala.
- b. Survei berkala mengenai status pekerjaan, jenjang karir, dan tingkat kepuasan alumni terhadap pendidikan yang telah diterima.
- c. Kegiatan forum alumni untuk berbagi pengalaman dan peluang profesional.
- d. Kolaborasi dengan ikatan alumni dalam pengumpulan data serta penyusunan laporan perkembangan alumni.

7.2 Evaluasi Program Tracer Study

Program Tracer Study menjadi instrumen utama dalam mengevaluasi ketercapaian lulusan STAINU Madiun. Evaluasi ini dilakukan dengan:

- a. Penggunaan kuesioner standar untuk mengumpulkan data dari alumni mengenai pengalaman kerja, relevansi pendidikan, dan tingkat kepuasan terhadap kurikulum.
- b. Analisis data untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan serta persiapan karir alumni.
- c. Penyusunan laporan tahunan berdasarkan hasil tracer study untuk dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.
- d. Melibatkan pemangku kepentingan, seperti dosen, alumni, dan mitra industri dalam meninjau hasil evaluasi dan memberikan masukan konstruktif.

7.3 Penggunaan Hasil Tracer Study untuk Peningkatan Layanan

Hasil dari tracer study dimanfaatkan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan layanan akademik maupun non-akademik di STAINU Madiun, antara lain:

- a. Penyempurnaan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan zaman.
- b. Penguatan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja.

- c. Peningkatan layanan pusat karir dan bimbingan untuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai peluang kerja dan pengembangan karir.
- d. Pengembangan jejaring dengan dunia industri dan profesional untuk membuka lebih banyak peluang bagi alumni.

BAB 8: PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Program pengembangan dan evaluasi alumni STAINU Madiun bertujuan untuk menciptakan hubungan yang berkelanjutan antara kampus dan para lulusannya. Melalui kebijakan yang terstruktur, dukungan karir, pelatihan, serta kerjasama dengan dunia industri, kampus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi alumni dalam mengembangkan kompetensi dan karier mereka. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi, termasuk tracer study, menjadi instrumen penting dalam mengukur efektivitas program yang telah dijalankan serta sebagai dasar perbaikan di masa mendatang.

8.2 Harapan untuk Peningkatan Program Alumni dan Tracer Study

Agar program alumni dan tracer study dapat lebih efektif, diharapkan:

- a. Partisipasi aktif alumni dalam berbagai kegiatan kampus dan pengisian data tracer study meningkat.
- b. Penguatan jejaring alumni untuk mendukung pengembangan karir dan peluang profesional.
- c. Peningkatan kerja sama dengan dunia industri agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

- d. Adanya inovasi dalam metode pelacakan dan evaluasi alumni guna mendapatkan data yang lebih akurat dan relevan.

8.3 Komitmen Kampus terhadap Alumni

STAINU Madiun berkomitmen untuk terus meningkatkan dukungan bagi alumni dengan:

- a. Mengembangkan layanan karir dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- b. Memfasilitasi hubungan antara alumni dan mahasiswa guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih baik.
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna membuka lebih banyak peluang bagi alumni.
- d. Melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa program alumni memberikan manfaat maksimal bagi lulusan.